

## UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK-ANAK DENGAN MEMBUAT KERAJINAN TANGAN BERBAHAN DASAR KAIN FLANEL DI YAYASAN AL-KAMILAH

Erlangga Aldhi Wiratama<sup>1</sup>, Faisal Ramadhan<sup>2</sup>, Indriyani<sup>3</sup>, Ismi Wulandari<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang

E-Mail: <sup>1</sup>[erlanggaldhi@gmail.com](mailto:erlanggaldhi@gmail.com), <sup>2</sup>[faisalr12.hopectc@gmail.com](mailto:faisalr12.hopectc@gmail.com), <sup>3</sup>[yanyindrii03@gmail.com](mailto:yanyindrii03@gmail.com),  
<sup>4</sup>[ismiw15@gmail.com](mailto:ismiw15@gmail.com)

---

### Abstrak

---

Pengabdian masyarakat Universitas Pamulang melakukan salah satu kegiatan penyuluhan mengenai “Upaya meningkatkan kreativitas anak-anak dengan membuat kerajinan tangan berbahan dasar kain flanel”. Kerajinan merupakan suatu benda hasil karya seni manusia yang berkaitan dengan keterampilan tangan dan memiliki nilai estetis sehingga benda tersebut memiliki nilai jual. Karya kerajinan biasanya terbuat dari berbagai bahan dan hasil yang memiliki fungsi sebagai benda hias maupun benda pakai. Hiasan merupakan suatu yang dapat mempercantik barang yang lain atau benda lain, tetapi kenyataannya masih banyak anak-anak yang belum bisa memanfaatkan barang yang tidak terpakai menjadi barang yang bermanfaat. Kegiatan ini bertujuan agar anak-anak lebih kreatif dan dapat meningkatkan kreativitas dalam memanfaatkan barang disekitar. Metode kegiatan ini menggunakan tahapan survey ke Yayasan Al-Kamilah untuk meminta perizinan kepada ketua Yayasan, penyusunan materi, persiapan metode dan alat yang diperlukan, pelaksanaan penyuluhan mengenai praktik membuat kerajinan tangan berbahan dasar kain flanel. Sedangkan penyampaian materi menggunakan metode pemutaran video pendek mengenai kreativitas pembuatan kerajinan tangan dan mencontohkan langsung dalam pembuatan kerajinan tangan tersebut. Hasil dari kegiatan PKM ini adalah anak-anak dapat menunjukkan kreativitasnya dalam membuat kerajinan tangan berbahan dasar kain flanel yang beranekaragam dengan warna-warna yang cerah. Hasil lain dari kegiatan ini adalah anak-anak sangat antusias dalam membuat dan menghias kerajinan tangan yang berbahan dasar kain flanel. Diharapkan dengan kegiatan yang sudah dilakukan, anak-anak dapat menuangkan ide kreatifnya dalam membuat kerajinan tangan dari barang yang tidak terpakai menjadi lebih bermanfaat dan dapat diperjualbelikan.

**Kata Kunci:** *Kreativitas; Kain Flanel; Kerajinan Tangan*

---

### Abstract

---

*Pamulang University community service carried out one of the counseling activities regarding "Efforts to increase children's creativity by making handicrafts made from flannel." Crafts are objects made of human art that are related to hand skills and have aesthetic value so that these*

*objects have a sale value. Crafts are usually made of various materials and products that have a function as decorative objects or used objects. Decoration is something that can beautify other items or other objects, but in reality there are still many children who have not been able to make use of unused items into useful items. This activity aims to make children more creative and can increase creativity in utilizing objects around them. This activity method uses a survey stage to the Al-Kamilah Foundation to ask permission from the head of the Foundation, preparation of materials, preparation of the methods and tools needed, implementation of counseling regarding the practice of making flanel-based handicrafts. While the delivery of material uses a short video playback method regarding the creativity of making handicrafts and direct examples in making these handicrafts. The result of this PKM activity is that children can show their creativity in making handicrafts made from various flanel fabrics with bright colors. Another result of this activity was that the children were very enthusiastic in making and decorating flanel-based handicrafts. It is hoped that with the activities that have been carried out, children can express their creative ideas in making handicrafts from unused items that are more useful and can be traded.*

**Keywords:** Creativity; Flane; Handicraft

## PENDAHULUAN

Dunia pendidikan memiliki tugas yang tidak ringan dalam menghadapi era globalisasi sekarang ini, pendidikan adalah masalah yang sangat penting terlebih lagi dalam lajunya pembangunan nasional yang dituntut adanya generasi yang lebih maju di samping mempersiapkan peserta didik untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) diharapkan juga mampu meningkatkan keimanan ketakwaan (IMTAK) terhadap Tuhan Yang Maha Esa (Anggraini and Sukardi, 2015) .

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang berfikir dan bertindak laku. Seseorang yang memiliki kreativitas atau kemampuan berfikir divergensi yang tinggi

tidak banyak kesulitan dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Oleh karena itu, kreativitas yang didefinisikan para ahli selalu berkaitan dengan kemampuan berfikir dan bertindak laku. Mengasah kreativitas sangat diperlukan karena pentingnya bagi keberhasilan seseorang. Kreativitas bukan hanya milik seniman, tetapi semua aspek kehidupan akan memerlukan kemampuan kreativitas untuk mengatasi masalah dan mendapatkan ide-ide yang memperbaiki karir, bisnis, dan hidupnya. Kreativitas menjaga gairah hidup dan kreativitas menjadikan hidup terus melaju (Ali & Sari, 2013) (Aini, Yulianto and Faisol, 2021).

Kerajinan tangan itu sendiri adalah hal yang berkaitan dengan buatan tangan atau kegiatan yang berkaitan dengan barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan (kerajinan tangan), kerajinan yang dibuat biasanya terbuat dari berbagai bahan. Dari kerajinan ini menghasilkan hiasan atau benda seni maupun barang pakai (<http://id.wikipedia.org/wiki/kerajinan> dalam Rahmi, (2017). Kerajinan tangan dari kain flannel merupakan kerajinan yang dibuat dari kain yang menyerupai kain wol. Kain flannel mudah dijumpai karena banyak orang-orang yang berjiwa kreatif yang memanfaatkan bahan tersebut untuk membuat sebuah karya seni yang unik dan memiliki nilai jual. Kain flannel sering digunakan sebagai bahan karya seni karena tipe bahannya yang mudah untuk dibentuk menjadi berbagai macam kerajinan tangan seperti tempat tisu, gantungan kunci, boneka, amplop karakter, bunga mawardan masih banyak lagi hasil kerajinan yang unik yang bisa dibuat dari bahan tersebut (Yusda *et al.*, 2021).

Kain flannel itu sendiri merupakan salah satu jenis kain yang paling banyak dimanfaatkan untuk membuat aneka jenis

kerajinan tangan. Salah satu alasan kenapa kain flannel dipilih sebagai bahan kerajinan tangan adalah tekstur dari kain ini yang mudah dibentuk dan harganya yang murah, selain itu untuk mendapatkan kain ini juga cukup mudah, dari 1 meter kain flanel yang harganya Rp.20.000 bisa untuk membuat aneka kerajinan tangan seperti bros bunga aneka warna, telur hias berbagai motif, aneka boneka dengan dengan karakter lucu, tiruan makanan dari kain flannel, tempat tissue dengan berbagai macam model, gantungan kunci dengan karakter boneka lucu, tempat pensil dengan berbagai model (Amali and Mahmud, 2019).

Tanpa kita sadari barang bekas tersebut memiliki banyak manfaat apabila kita mampu mengolahnya dengan sebuah kreatifitas. Kreatifitas adalah memodifikasi sesuatu yang sudah menjadi konsep lama yang dikombinasikan menjadi suatu konsep baru. Dengan kata lain, terdapat dua konsep lama yang dikombinasikan menjadi suatu konsep baru (Semiawan, 2009:44). Barang tersebut dapat diubah menjadi sesuatu yang lebih menarik dan bernilai guna tinggi. Misalnya, diubah menjadi vas

bunga, tempat pensil, keranjang sampah, dan tempat aksesoris (Rini and Susanto, 2017).

Pembinaan melalui pemanfaatan barang bekas seperti flanel saat ini banyak dijumpai melalui gerai-gerai toko aneka souvenir yang berbentuk bunga, boneka, dan bahkan kerajinan tangan lainnya yang berbentuk dua dimensi. Kerajinan tangan, dalam hal ini kemudian disebut dengan souvenir merupakan benda yang ukurannya relatif kecil dan harganya terjangkau. Jika seseorang melakukan perjalanan ke suatu tempat di luar tempat tinggalnya, disimpan, dihadiahkan atau dibeli sebagai kenang-kenangan kepada suatu tempat yang dikunjungi, berupa pakaian seperti kaos atau topi, dan peralatan rumah tangga seperti cangkir atau mangkok, asbak, sendok, jam pasir, maupun buku tulis. Benda-benda tersebut bisa ditulisi untuk menandai asalnya. Wisatawan bisa pula membeli cendera mata sebagai kenang-kenangan bagi orang lain, sebagai bentuk untuk menandai suatu kejadian tertentu, seperti halnya resepsi pernikahan, dan untuk kebutuhan lainnya (Mahroni, 2018).

Dalam hal ini masih banyak masyarakat khususnya remaja putri yang mengalami kurang kreatifitas dalam pengelolaan kain

fanel, mereka lebih mengejar keuntungan atau lebih berbasis atau berdasar hanya pada ekonomi semata. Mereka tidak memikirkan kelanjutan usaha ke depannya. Kain fanel bisa di kreatifitaskan untuk menghias apa saja serta dengan adanya kreatifitas penghias pada toples yang nantinya akan menambah nilai ekonomi (Remaja *et al.*, 2015).

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan berupa pemberian motivasi kepada masyarakat agar senantiasa bersemangat, dan terus percaya diri untuk mandiri menghasilkan produk-produk yang nantinya akan memiliki nilai ekonomi, sehingga akan berdampak adanya peningkatan penghasilan. Selain dari itu juga diberikan pelatihan pembuatan produk dari kain perca. Pelaku usaha diberikan tantangan berkreasi dalam menghasilkan produk, sehingga mampu menumbuhkan kreatifitas dan inovasi masing-masing dari peserta. Menumbuhkan semangat motivasi bahwa kita pasti bisa, membuat sesuatu yang tadinya terlihat sulit menjadi mudah bahkan menghasilkan produk yang lebih indah dan berkualitas (Siregar and Umkm, 2022).

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan PKM ini, dilaksanakan di yayasan Al-Kamilah yang berlokasi di di Yayasan Al-Kamillah Jl. Serua Raya RT 03 RW 05 Kelurahan Serua Kecamatan Bojongsari Kota Depok, Provinsi Jawa Barat. Kegiatan dilakukan pada tanggal 6 November 2022 dimulai dari 08:30 WIB s/d pukul 12:00 WIB. Sasaran dari program pengabdian ini terdiri dari 30 orang mereka adalah anak laki- laki dan perempuan yang merupakan anak-anak asuh dari yayasan Al-Kamilah. Sebelum pelaksanaan kami disini menyiapkan alat dan bahan seperti kain flanel yang berwarna-warni, lem UHU, gunting, stik es krim, tali dan pensil. Kita menggunakan bahan yang sangat sederhana dan mudah dicari.

Untuk cara pembuatannya yaitu yang pertama adalah membuat alasnya terlebih dahulu dengan stik es krim lalu di lem dengan lem UHU selagi menunggu kering kita buat hiasannya terlebih dahulu, disini sebagai contoh kita membuat hiasan berbentuk bunga, siapkan kain flanel berwarna kuning dan orange untuk membuat kelopak bunganya, warna coklat untuk kepala sari, warna hijau untuk daunnya setelah dibentuk dan di gunting kita lem dengan lem UHU

agar terlihat bentuk bunga, lalu siapkan warna pink (opsional) untuk bentuk huruf setelah di bentuk dan digunting disusun, untuk yang terakhir tempelkan bentuk bunga ke stick yang sudah disiapkan, tempelkan daun dan huruf-huruf yang sudah digunting dan terakhir pasang tali di belakang untuk dipasang di dinding atau di pintu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa sosialisasi dan prakarya ini yang diikuti oleh 30 (tiga puluh) anak anak Yayasan Al-Kamilah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pola pikir dan kreativitas agar anak anak Yayasan Al-Kamilah terbiasa hidup mandiri dan selalu semangat dalam kehidupan sehari-hari.



(Gambar 1 Proses prakarya)



*(Gambar 2 Proses penilaian karya)*

Kegiatan PKM ini, diawali dengan pemaparan sedikit materi dengan narasumber yaitu mahasiswa Sarjana Akuntansi tim PKM. Melalui pemaparan materi ini, anak-anak Yayasan Al-Kamilah mendapatkan rasa semangat dan kemandirian lalu yang kedua kita adakan prakarya agar anak-anak bisa mengasah pola pikir dan juga bisa kreatif pada barang-barang yang tidak terpakai menjadi barang yang berguna.



*(Gambar 3 Foto Bersama dengan Karya Yang terpilih)*

Kegiatan ini adalah kegiatan yang sangat penting untuk anak-anak dimasa depan karena mereka belajar dengan pemanfaatan barang yang sudah tidak terpakai dapat berguna kembali dan dapat menjadi peluang usaha sendiri dari hasil kerajinan tangan.



*(Gambar 4 Penyerahan Piagam kepada Yayasan Al-Kamilah)*

## KESIMPULAN

Kerajinan flanel merupakan kerajinan tangan yang menggunakan bahan pokok kain flanel yang menuangkan ide - ide kreatif untuk menghasilkan suatu benda yang bernilai. Kain flanel Sendiri merupakan jenis kain yang dibuat dari serat kain wol tanpa ditenun, dibuat dengan proses pemanasan dan penguapan sehingga menghasilkan kain baru berbagai tekstur dan jenis.

Dari karya-karya yang dibuat dapat dimanfaatkan untuk hiasan dan kegunaan lainnya. Menambah nilai tambah pada benda tersebut agar bernilai ekonomi tinggi dan dapat menjadi sebuah peluang bisnis. Dengan memanfaatkan bahan atau benda yang disekitar dapat membuat atau menciptakan. Suatu karya yang baik dan unik yang dapat bernilai tinggi dan nilai ekonomis. Prakarya dapat digunakan berbagai manfaat dan kegunaan lainnya. Selain sebagai nilai seni.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada anak-anak Yayasan Al-Kamilah dan Ustad Bharudin selaku perwakilan Yayasan Al-Kamilah. Kepasda Bapak Sunarto, S.E., M.M. selaku Dosen Pendamping pelaksanaan PKM dan semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyelesaian program Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

#### REFERENSI

Aini, Q., Yulianto, T. and Faisol, F. (2021) 'Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan "BUKET" Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa

SMK Mawaddah', *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), p. 73. Available at: <https://doi.org/10.26740/ja.v7n1.p73-77>.

Amali, L.M. and Mahmud, M. (2019) 'Pemanfaatan Kain Flanel sebagai Aneka Kerajinan Tangan untuk Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan bagi Remaja Putus Sekolah di Desa Permata, Boalemo', *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), pp. 87–92. Available at: <https://doi.org/10.30653/002.201941.91>.

Anggraini, A. and Sukardi, S. (2015) 'Pengembangan Modul Prakarya Dan Kewirausahaan Materi Pengolahan Berbasis Product Oriented Bagi Peserta Didik Smk', *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(3), p. 287. Available at: <https://doi.org/10.21831/jpv.v5i3.6484>.

Mahroni, L.A. (2018) 'Karya Rupa Kolase Kain Flanel dalam Bingkai', 8(2), p. 4. Available at: <https://www.sangkareang.org/index>.

php/SANGKAREANG/article/view/  
397/322.

Remaja, P. *et al.* (2015) 'PELATIHAN  
MENGHIAS TOPLES DENGAN  
KAIN FLANEL

Rini, D.S. and Susanto, H.P. (2017) 'J-S-E :  
Journal of Social Empowerment',  
*Journal of Social Empowerment*,  
02(4).

Siregar, A. and Umkm, K. (2022) 'Jurnal  
Pengabdian Masyarakat Aupa ( JPMA  
) Volume 4 No . 3 Desember 2022  
PENGABDIAN MASYARAKAT  
DENGAN PEMANFAATAN KAIN  
FLANEL KERAJINAN TANGAN  
DI DESA SIUHOM

Yusda, D.D. *et al.* (2021) 'KELUARGA  
banyak dan sangat bermanfaat untuk  
berlangsungnya usaha kecil  
menengah .', 2(2), pp. 42–48.